

## Disparbud Jabar Pantau Lonjakan Wisatawan di Tiga Aglomerasi

**BANDUNG (IM)-** Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Provinsi Jawa Barat memantau lonjakan wisatawan saat libur Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah di tiga aglomerasi yang jadi target kunjungan wisata yakni Bogor Raya, Bandung Raya dan Priangan Timur. “Kami memprediksi lonjakan wisatawan akan terus terjadi hingga akhir pekan nanti. Jadi ada tiga aglomerasi yang jadi target kunjungan wisata, yakni Bogor Raya, Bandung Raya dan Priangan Timur,” kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, Benny Bachtiar di Bandung, Kamis (5/5).

Benny mengatakan pemerintah dan pengelola objek wisata sudah berupaya untuk mengantisipasi lonjakan kunjungan wisatawan dengan cara memperketat akses masuk. Hal tersebut, kata Benny, dilakukan agar prediksi kenaikan kasus Covid-19 pascালেbaran tahun ini bisa diatasi. “Kami memperketat pintu masuk, yang boleh masuk yang sudah vaksin dan muncul di Peduli.lindungi, CHSE di hotel juga coba kita dorong kembali melakukan itu. Wisatawan akan membludak terutama wilayah Bogor Raya, Bandung Raya dan Priangan Timur khususnya Pangandaran,” ujar Benny.

Dia mengatakan agar tidak terpusat di tiga aglomerasi tersebut, Disparbud Jawa Barat sudah berupaya memecah tujuan wisata masyarakat ke aglomerasi Cirebon Raya dan Priangan Timur.

Menurut Benny wisata di Cirebon Raya dan Priangan Timur tak kalah menarik dengan daerah lain. “Jadi kami masih berupaya

untuk sebagian besar dialihkan ke Priangan Timur maupun Cirebon Raya. Kita gencarkan promosi bahwa obyek wisata di Cirebon Raya pun menjanjikan, saya sudah survei ke Jabar Selatan sudah dipromosikan lewat instagram Pak Gubernur juga sehingga masyarakat bisa melihat potensi alam di selatan,” kata dia.

Benny mengatakan, selama dua tahun pandemi Covid-19 banyak muncul objek wisata baru dengan konsep outdoor dan hal itu positif untuk mendorong ekonomi daerah. “Selama dua tahun ini mengajarkan kita bahwa wisata outdoor itu lebih aman (selama pandemi Covid-19) makanya kami berupaya memperbanyak destinasi wisata seperti glamping, camper van atau camping ground. Kemarin sudah ada beberapa kabupaten kota yang mau mengembangkan destinasi seperti itu,” kata dia.

Lebaran tahun ini memang jadi momen bagi daerah untuk meningkatkan perekonomian, apalagi pariwisata merupakan tulang punggung ekonomi Jabar. Akan tetapi, kata Benny, potensi kenaikan kasus Covid-19 pascালেbaran tak bisa dipandang sebelah mata sehingga berbagai upaya pengetatan masih tetap dilakukan.

“Kami harus melihat dampak jika terjadi gelombang berikutnya. Jadi lebih baik sedikit diperketat tapi aman. Kan diprediksi setelah libur lebaran Covid-19 akan naik lagi, kalau coba kita kendalikan akan berbahaya makanya seluruh stakeholder berupaya memperketat pintu masuk destinasi wisata,” kata dia. ● **pra**

## Hanya Dalam 3 Jam, 11.000 Kendaraan Masuk Puncak

**BOGOR (IM)-** Sebanyak 11.000 kendaraan wisatawan masuk ke kawasan Puncak, Kabupaten Bogor pada Kamis (5/5) pagi. Jumlah tersebut terhitung hanya dalam 3 jam. “Kondisi arus lalu lintas pagi ini menuju ke arah Puncak berdasarkan perhitungan statistik kami, sudah masuk pada 11.000 dari jam 5.00 sampai jam 8.00,” kata Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin kepada wartawan, Kamis (5/5).

Untuk itu, petugas akan memberlakukan sistem satu arah atau one way dari DKI Jakarta menuju Puncak. Sedangkan, dari arah sebaliknya ditutup sementara. “Kami sedang melaksanakan proses one way, petugas mengarahkan semuanya satu arah menuju ke Puncak atau arah Cianjur dari Jakarta,” jelasnya.

Kemudian, pagi ini juga dilakukan contraflow selepas exit GT Ciawi. Hal ini untuk memisahkan kendaraan yang akan ke Sukabumi dan Puncak agar tidak menimbulkan kemacetan lebih panjang. “Dengan pemisahan ini, memberikan kelancaran bagi masyarakat yang akan menggunakan jalur arah Sukabumi maupun ke

Puncak,” ungkapnya.

Di samping itu, pihaknya mengimbau pengendara yang akan melintasi jalur Puncak untuk memastikan kesehatan dan kendaraan dalam kondisi prima. Tak lupa untuk mematuhi arahan dari petugas di jalan. “Ini semata-mata untuk kenyamanan, keselamatan, dan kesehatan kita semuanya,” pungkasnya.

Sementara, berdasarkan catatan Polres Bogor pada Rabu (4/5) tercatat sebanyak 36.000 kendaraan menuju Puncak. Petugas Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Bogor memberlakukan arus lalu lintas satu arah dari Puncak, Bogor ke Jakarta pada Rabu (4/5), pukul 14.00 WIB hingga pukul 22.00 WIB. “Sebetulnya untuk one way kami berlakukan secara situasional, namun tadi untuk one way arah bawah itu kami mainkan pukul 14.00 WIB. Prediksi kami, ya kami upayakan secepatnya. Namun prediksi berakhir di pukul 22.00 WIB,” kata Kepala Satlantas Polres Bogor, AKP Dicky Anggi Pranata di Pos Polisi Simpang Gadog, Jawa Barat. ● **pra**

# 8 | Nusantara



## BANJIR BANDANG DI SUMEDANG SELATAN

Foto udara suasana dampak banjir bandang di Citengah, Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Kamis (5/5). Banjir bandang yang disebabkan luapan Sungai Cihonje akibat hujan deras pada Rabu (4/5) sore tersebut membuat puluhan rumah terdampak, dua kendaraan hanyut dan satu orang korban masih dalam pencarian.

# Dinkes Bandung Imbau Warga Waspada Hepatitis Misterius

Pencegahan dapat dilakukan di antaranya memastikan makanan dalam keadaan matang dan bersih, tidak memakai alat makan bersamaan, dan mencuci tangan. Selain itu diimbau agar menghindari kontak dengan orang yang sedang sakit. “Apabila ada gejala segera ke fasilitas Kesehatan,” kata Kepala Dinkes Kota Bandung, Ahyani Raksanagara.

**BANDUNG (IM)-** Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bandung mengimbau masyarakat untuk mewaspadai penyakit hepatitis akut misterius yang tengah merebak di Jakarta. Namun sejauh ini di Kota Bandung petugas belum menemukan kasus pasien yang terkena hepatitis akut.

Kepala Dinkes Kota Bandung, Ahyani Raksanagara mengatakan hepatitis merupakan infeksi pada organ hati. Pihaknya telah mengimbau kepada seluruh Puskesmas dan masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan serta melakukan upaya pencegahan.

“Kota Bandung belum ada (kasus),” ujarnya saat dikonfirmasi, Kamis (5/5). Ia menuturkan pencegahan dapat dilakukan oleh masyarakat agar terhindar dari penyakit tersebut.

Ahyani mengatakan tindakan pencegahan di antaranya memastikan makanan dalam keadaan matang dan bersih, tidak memakai alat makan bersamaan, dan mencuci tangan. Selain itu diimbau agar

menghindari kontak dengan orang yang sedang sakit.

“Apabila ada gejala segera ke fasilitas kesehatan,” katanya. Menurut Ahyani, pencegahan merupakan hal utama yang harus dilakukan masyarakat.

Sebelumnya, Kementerian Kesehatan RI telah meningkatkan kewaspadaan dalam dua pekan terakhir setelah Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan Kejadian Luar Biasa (KLB) pada kasus hepatitis akut yang belum diketahui penyebabnya itu. Kewaspadaan tersebut meningkat setelah tiga pasien anak yang dirawat di RSUPN Dr. Ciptomangunkusumo Jakarta tempat-tempat wisata lainnya.

rentang dua minggu terakhir hingga 30 April 2022.

Dewan Pertimbangan Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Zubairi Djoerban mengatakan hingga kini para ahli masih menyelidiki penyebab hepatitis misterius ini. Sebagian ditemukan Adenovirus 41, sebagian ditemukan SARS-CoV2, sebagian kombinasi dua virus itu, dan masih mungkin dipicu penyebab lain.

“Apa penyebab hepatitis misterius ini? Para ahli sedang menyelidiki, termasuk di Indonesia. Sebagian ketemu Adenovirus 41, sebagian ketemu SARS-CoV2, sebagian kombinasi dua virus itu, dan masih mungkin dipicu penyebab lain,” ujar Zubairi dalam keterangan, Rabu (4/5). ● **pra**

## Antisipasi Puncak Arus Balik, Jabar Tunda Jadwal Masuk Sekolah

**BANDUNG (IM)-** Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum mengemukakan, untuk mengurai arus balik Lebaran 2022 pemerintah provinsi setempat melalui dinas pendidikan menetapkan perpanjangan libur Lebaran bagi pelajar selama tiga hari. Dengan demikian, kata Wagub Jabar itu, maka pelajar SMA, SMK, dan SLB di Jabar mulai masuk sekolah pada 12 Mei 2022.

“Pemda Provinsi Jabar mengeluarkan kebijakan, khususnya di lingkungan Dinas Pendidikan untuk mengantisipasi kemacetan. Pak Gubernur memberikan kebijakan masuk sekolah pada hari Kamis (tanggal 12 Mei 2022),” ungkap Uu, di Kota Bandung, Kamis (5/5).

Oleh karena itu, Uu meminta para Bupati/ Wali Kota di Jabar untuk memperhatikan kebijakan tersebut.

Ia menyarankan penundaan jadwal masuk sekolah tersebut

juga dapat diikuti tingkatan sekolah lainnya mulai dari SD hingga SMP.

“Sehingga keluarga yang masih di kampung halaman supaya tidak bingung. Kami yakin para keluarga tak hanya anak SMA, tapi ada pula SD supaya antara anak SD, SMP, semuanya seragam masuk pada hari Kamis,” ujarnya.

Penundaan jadwal masuk sekolah juga diterapkan oleh dua provinsi lainnya di Pulau Jawa, yakni DKI Jakarta, dan Banten.

Keputusan diambil berdasarkan hasil koordinasi dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI.

Uu pun ingin penundaan jadwal masuk sekolah bagi pelajar ini disosialisasikan di Kabupaten/ Kota lainnya di Jabar, maka perlu dukungan dari para Bupati/ Wali Kota.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo telah mengimbau ma-

sarakat untuk menghindari puncak arus balik, maka kesepakatan penundaan jadwal masuk sekolah juga dilakukan menindaklanjuti arahan dari Presiden RI, sehingga diambil keputusan bahwa jadwal kembali masuk sekolah pada 12 Mei 2022.

Dengan demikian para siswa dan tenaga kependidikan di Jabar dapat lebih santai dan tidak melakukan perjalanan di puncak arus balik, karena diprediksi puncak arus balik akan terjadi antara tanggal 6 - 8 Mei 2022.

Wagub pun mendoakan para siswa dan tenaga kependidikan yang melaksanakan mudik agar selamat di perjalanan, sehingga dapat kembali beraktivitas seperti biasa.

“Untuk mengurai kemacetan yang terfokus masuk kerja hari Senin, mereka bisa berangkat dari tempat mudiknya lebih santai. Harapan kami hal ini diikuti oleh Bupati/ Wali Kota,” katanya. ● **lys**

## Pantas Kota Bogor Macet, Ada 300 Ribu Pemudik Hilir Mudik

**BOGOR (IM)-** Musim libur lebaran di Kota Bogor diwarnai dengan laporan kemacetan di sejumlah ruas jalan di Kota Bogor. Sambil berwisata, warganet juga kerap memposting penumpukan kendaraan melalui media sosialnya dan berujung viral.

Beragam kemacetan dan kepadatan kendaraan baik roda empat maupun roda dua tersebut, rupanya sudah diprediksi jajaran Satlantas Polresta Bogor Kota.

Kepada awak media, Kasatlantas Polresta Bogor Kota, Kompol Galih Apria membeberkan analisis jajarannya sejak tahun 2019. Tahun ini, diprediksi ada sekitar 300 ribu pemudik yang beraktivitas di Kota Bogor.

“Kami kategorikan antara pemudik yang menetap di Kota Bogor, ada juga yang memiliki saudara di Kota Bogor. Lalu ada pula kategori hanya masuk lalu keluar lagi. Nah tahun 2022 ini 350 ribu pemudik memadati Kota Bogor,” kata Kompol Galih, Kamis (5/5).

Menurutnya, peningkatan arus lalu lintas sudah terpantau sejak H-3 hingga H+3 Idul Fitri tahun ini. “Kepadatan terjadi di semua titik, terutama di titik-titik

kawasan wisata,” tandas Kasat.

Kompol Galih Apria juga menyebutkan, sejumlah titik kemacetan tersebut terfokus di sejumlah titik wisata seperti Kebun Raya Bogor, Istana Bogor, Kuntum Tajur, kawasan Bogor Nirwana Residen (BNR) dan tempat-tempat wisata lainnya.

“Yang bisa kami lakukan adalah memperlancar arus kedatangan maupun kepulangannya. Terlebih liburan sekolah hingga tanggal 12 Mei. Tanggal 7-8 Sabtu-Minggu diprediksi menjadi puncaknya kenaikan bisa mencapai 25-30 persen di semua ruas jalan,” paparnya.

Soal kepadatan lalu lintas yang didominasi roda dua, jelas Kasatlantas, terjadi lantaran arus wisatawan ke Puncak dan Sukabumi dari Jakarta dan sebaliknya, melewati jalur Kota Bogor yakni Padjajaran dan Jalan Raya Tajur.

“Kami benar-benar akan mengantisipasi kepadatan lalu lintas pada hari Jumat, Sabtu dan Minggu ini, karena antara wisatawan yang hendak berlibur, yang hendak kulineran dan arus balik akan bercampur. Kami imbau agar tetap menjaga protokol kesehatan,” pungkasnya. ● **gio**



**WISATA DI KAWASAN LERENG MERBABU DAN MERAPI**  
Sejumlah pengunjung menikmati suasana pemandangan di kawasan Desa Wisata Lencoh, Selo, Boyolali, Jawa Tengah, Kamis (5/5). Lokasi wisata dengan pemandangan Gunung Merapi dan udara segar di lereng Gunung Merbabu tersebut dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa Lencoh yang menjadi wisata alternatif bagi pengunjung pada liburan Lebaran.

## PDIP Bogor Nilai Ade Yasin Terjerat Suap BPK Imbas Birokrasi Gaya Lama

**CIBINONG (IM)-** Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Perjuangan Kabupaten Bogor, Bayu Syahjohan menilai Bupati Ade Yasin terjerat kasus suap oknum pegawai Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) imbas birokrasi gaya lama di lingkungan Pemkab Bogor, Jawa Barat. “Saya yakin betul ini semua akibat kelalaian yang diperbuat oleh kebiasaan lama para pejabat birokrat sehingga menjerat bupati sebagai seorang politikus. Saya maklum apa yang disampaikan Ibu Ade Yasin yang terpaksa bertanggung jawab atas perbuatan anak buahnya,” ungkap Bayu di Bogor, kemarin.

Menurut dia, birokrat di Pemkab Bogor tidak seperti sosok Ade Yasin yang terbuka dan transparan. Banyak kalangan pejabat yang dinilainya tertutup, tidak transparan dan cenderung enggan melayani. “Bupatinya baik, transparan dan terbuka, tetapi hanya beberapa pejabat saja yang seperti beliau, sisanya tidak. Mari kita kupas sama-sama mana yang memberikan pelayanan baik mana yang tidak. Ayo dong berubah, saya saja sulit berkomunikasi, apalagi masyarakat biasa,” tuturnya.

Meski begitu, Bayu berharap pelayanan Pemkab Bogor kepada masyarakat terus berjalan normal dengan adanya kasus tersebut. “Kami atas nama keluarga besar PDIP Perjuangan Kabupaten Bogor dan saya secara pribadi sangat prihatin dengan apa yang dialami

kepala daerah ini. Saya yakin betul Ibu Ade Yasin adalah pemimpin yang cukup baik, di mata masyarakat maupun di mata secara pribadi. Ini adalah musibah,” tuturnya.

Ia mengatakan bahwa momentum Idulfitri bisa menjadi momentum bagi kalangan eksekutif di Pemkab Bogor untuk memperbaiki diri. Sebelumnya, KPK telah menetapkan delapan orang sebagai tersangka dalam kasus dugaan suap terkait dengan pengurusan laporan keuangan Pemkab pada tahun anggaran 2021. Sebagai pemberi, yakni Bupati Bogor periode 2018—2023 Ade Yasin (AY), Sekretaris Dinas Kabupaten Bogor Maulana Adam (MA), Kasubid Kas Daerah Badan Pengelolan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Bogor Ihsan Ayatullah (IA), dan pejabat pembuat komitmen (PPK) pada Dinas PUPR Kabupaten Bogor Rizki Taufik (RI).

Sementara itu, empat tersangka penerima suap, yaitu pegawai Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Barat/ Kasub Auditorat Jabar III/ pengendali teknis Anthon Merdiansyah (ATM), pegawai BPK Perwakilan Jawa Barat/ Ketua Tim Audit Interim Kabupaten Bogor Ardi Mulawan (AM), pegawai BPK Perwakilan Jawa Barat/ pemeriksa Hendra Nur Rahmatullah Karwita (HNKR), dan pegawai BPK Perwakilan Jawa Barat/ pemeriksa Gerni Ginjar Tri Rahmatullah (GGTR). ● **gio**



## PENINGKATAN WISATAWAN LIBUR LEBARAN

Pengunjung memadati kawasan wisata air di Tirta Sumber Jaya Cipangalun, Desa Jalatrang, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Kamis (5/5). Menurut pengelola wahana wisata, jumlah kunjungan wisatawan selama hari libur dan cuti Lebaran meningkat sebanyak 2.000 orang per hari dibanding hari biasanya.